

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan Hasil Penelitian dan Pembahasan diatas maka dapat di tarik kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pada unsur masukan (input) dari Program Gerakan 1000 HPK yang difokuskan pada intervensi gizi spesifik dapat digambarkan antara lain:

Sumber daya manusia telah tersedia sejumlah petugas untuk penanggung jawab Program Gerakan 1000 HPK di Puskesmas Tangkahan Durian sarana dan prasarana termasuk alat pengukur panjang badan dan timbangan bayi masih belum memadai. Meskipun demikian, sarana dan prasarana di puskesmas sudah memadai ,dalam upaya menurunkan angka stunting, program Gerakan 1000 HPK menggunakan dana BOK, dan balita yang mengalami stunting menerima PMT, yang didistribusikan langsung oleh Dinas Kesehatan, Intervensi gizi spesifik di Puskemas Tangkahan Durian, telah tepat sasaran dan sesuai dengan Peraturan Bupati Langkat.

2. Pada unsur proses (process) dari Program Gerakan 1000 HPK yang difokuskan pada intervensi gizi spesifik dapat digambarkan antara lain :

Perencanaan yang dilakukan Puskesmas Tangkahan Durian terkait dengan kegiatan intervensi gizi spesifik masih sama dengan tahun sebelumnya.

Pengorganisasian berupa pembagian pekerjaan dan koordinasi yang sudah berjalan dengan baik di Puskesmas Tangkahan Durian.

- a) Pemeriksaan kehamilan atau antenatal care yang dimana masih terdapat ibu hamil yang tidak melakukan kunjungan kehamilan pada K4, akan tetapi kegiatan ini ANC telah terlaksana dengan baik.
- b) Pemantauan pertumbuhan Meskipun kegiatan posyandu rutin diadakan setiap bulan.
- c) petugas gizi dan kader memberikan makanan tambahan secara langsung kepada para ibu yang memiliki balita.
- d) Penyuluhan stunting telah berjalan dengan baik dalam hal ASI eksklusif, gizi, MP-ASI, dan stunting.
- e) Pemberian imunisasi dilaksanakan di setiap bulan di posyandu sudah dilaksanakan dengan sesuai, tetapi ada juga ibu balita yang tidak dapat hadir membawa anaknya dengan alasan bekerja.
- f) Pengetahuan ibu balita 3 dari 5 ibu balita menyatakan kurang mengetahui pengertian stunting.

Monitoring dan evaluasi di puskesmas Tangkahan Durian dilakukan melalui adanya pencatatan dan pelaporan dari setiap pemegang program yang dilakukan setiap tanggal empat di tiap bulannya.

3. Keberhasilan intervensi gizi spesifik dalam Program Gerakan 1000 HPK terlihat dari elemen output program yang berfokus pada intervensi tersebut, Enam dari sepuluh indikator pencapaian program telah mencapai hasil yang diinginkan, termasuk pelayanan Antenatal Care (ANC) ataupun kunjungan K1, pemberian tablet Fe, pemberian pangan tambahan pada ibu hamil KEK, promosi kesehatan pemberian ASI eksklusif juga MP-ASI dan pemberian obat cacing. Sedangkan 4 indikator lagi belum mencapai target yaitu pelayanan Antenatal Care (ANC) pada

kunjungan K4, pemberian ASI Eksklusif, Imunisasi dasar lengkap, serta pemberian ASI Eksklusif.

5.2 Saran

1. Bagi Puskesmas

Diharapkan dapat melengkapi ketersediaan sarana dan prasarana sesuai kebutuhan untuk menjalankan program penurunan stunting, untuk banyak meningkatkan kinerja para pegawai untuk menjalankan pengamatan dan pengawasan dilapangan untuk setiap pelaksanaan program penurunan stunting di lapangan.

2. Bagi Masyarakat

Diharapkan untuk lebih peduli dengan gizi keluarga, pola asuh anak serta penerapan pola hidup bersih dan sehat untuk mencegah stunting, Masyarakat juga diharapkan untuk lebih membantu dalam melaporkan jika ada balita yang terkena stunting.

3. Bagi Institusi

Untuk dapat meningkatkan pengetahuan terkait pelaksanaan implementasi kebijakan Pencegahan Stunting dalam Program Gerakan 1000 HPK.

4. Bagi Peneliti

selanjutnya perlu dilakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai pelaksanaan implementasi kebijakan Pencegahan Stunting dalam Program Gerakan 1000 HPK dari segi teori Pendekatan Sistem yaitu Input, Proses dan Output